

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa dimanapun berada memiliki kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil kreativitas manusia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Kebudayaan mencakup kompleksitas ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma dan sebagainya.

Indonesia, kebudayaan telah ada sejak manusia mengenal peradaban. Pada zaman itu masyarakat memiliki sistem nilai. Nilai –nilai budaya yang termasuk pengetahuan, mata pencaharian, dan peralatan hidup. Setiap suku bangsa hidup dalam kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda satu sama lain. Bangsa Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya pada setiap daerah atau masyarakat mempunyai corak dan budaya masing-masing yang memperlihatkan ciri khasnya tersendiri. Hal ini bisa kita lihat dari berbagai bentuk kegiatan sehari-hari, misalnya upacara ritual, pakaian adat, bentuk rumah, kesenian, bahasa, dan tradisi lainnya.

Kebudayaan Indonesia begitu unik dan beragam yang menjadikan Indonesia menjadi negara yang kaya akan budaya adat timurnya sehingga menjadi daya tarik bagi negara luar untuk mengetahui lebih dalam budaya Indonesia. Hal inilah yang menunjukkan bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa dan perlu dilestarikan.

Suku Batak merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia yang sebagian besar bermukim di Sumatera Utara. Suku yang dikategorikan sebagai Batak yaitu : Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Pakpak dan Batak Mandailing. Kategori tersebut dibagi berdasarkan nama daerah asalnya misalnya Batak Toba mendiami daerah Toba, Batak Karo mendiami daerah Karo, Batak Simalungun mendiami daerah Simalungun begitu juga dengan yang lainnya (Koenjtraningrat 2007)

Suku Batak di Desa Simarmata memiliki kebudayaan ataupun tradisi yang masih di tetapkan oleh sebagian kecil masyarakat yang ada di Desa tersebut dari dahulu sampai sekarang yaitu tradisi *Maniti Ari*. Tradisi *Maniti Ari* masih diterapkan oleh sebagian masyarakat dalam setiap upacara seperti dalam upacara perkawinan, upacara menempati rumah yang baru dan upacara lainnya. Setiap upacara ritual yang dilakukan oleh suku Batak Toba sebagian besar berpatokan kepada kalender Batak untuk melihat hari baik (*Maniti Ari*). Karena tradisi itu sudah menjadi kebiasaan yang sering dilakukan oleh sebagian suku Batak terutama di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

Salah satu alasan suku Batak Toba di Desa Simarmata masih menetapkan *Maniti Ari* karena suku Batak Toba memiliki pandangan baik terhadap hari yang dimiliki oleh suku Batak Toba tersebut. Sebagian masyarakat masih ada yang menjalankan tradisi tersebut dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. supaya tradisi itu tidak pudar dan tetap dijalankan bagi masyarakat yang masih meyakiniya. Suku Batak Toba memiliki kebudayaan yang beragam dengan kesenian, bahasa, adat istiadat, organisasi masyarakat, sistem pengetahuan dan

sistem religi. Khususnya suku Batak Toba di Desa Simarmata masih sangat terikat dalam menjalani tradisi adat *Maniti Ari*.

Suku Batak Toba memiliki banyak tradisi namun tradisi tersebut tidak semua untuk dilakukan tergantung masyarakat yang masih meyakini seperti tradisi *Maniti Ari* masih diterapkan oleh masyarakat Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, memang banyak tradisi yang mulai memudar dengan bertambahnya wawasan masyarakat Batak Toba mengenai prestise hal ini muncul karena banyak pemikiran masyarakat Batak Toba yang semakin luas akan perkembangan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan di berbagai bidang mulai dari pengetahuan hingga teknologi, maka adat budaya akan bergeser karena banyaknya pengaruh – pengaruh terhadap masyarakat yang kemungkinan dapat menggeser tradisi zaman dahulu maka tradisi tersebut tidak lestari lagi. Namun, pada masyarakat Batak Toba yang berada di kampung halaman (*bonapasogit*) mungkin sebagian besar melestarikan adat budaya tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat Batak yang berada di kampung halaman (*bonapasogit*) diberbagai acara yang dilakukan harus selalu *Maniti Ari* seperti dalam hal upacara pesta perkawinan, upacara pesta kematian dan upacara lainnya. Sebagian masyarakat Batak Toba yang melakukan acara maka mereka harus melakukan tradisi *Maniti Ari* terdahulu . Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi sesuatu hal buruk kepada keluarga yang baru melakukan acara tersebut. karena ini sudah merupakan persepsi sebagian masyarakat Batak Toba sejak dahulu.

*Maniti Ari* atau menentukan hari baik merupakan salah satu kepercayaan yang ada pada masyarakat Batak Toba yang dilakukan dalam suatu acara adat apa pun. Dalam Kalender Batak, nama-nama hari berbeda untuk 30 hari, meski dengan nama dasar yang sama. Misalnya, hari kedua minggu pertama disebut *suma*, hari kedua minggu kedua disebut *suma ni mangadop*, hari kedua minggu ketiga disebut *suma ni holom*, dan hari kedua minggu keempat disebut *suma ni mate* ([kalenderbatak.co/maniti-ari-ibarat-prakiraan-cuaca-ala-kalender-batak/](http://kalenderbatak.co/maniti-ari-ibarat-prakiraan-cuaca-ala-kalender-batak/)).

Hal ini sangat berarti untuk suku Batak Toba untuk menetapkan hari baik dalam acara adat, namun jika mereka tidak melihat hari baik maka kemungkinan ada yang terjadi pada sekelompok orang yang melakukan acara adat tersebut. Semua hari itu memang baik seperti hari yang telah diciptakan Tuhan dan sudah dijalani dalam hidup sehari-hari namun tidak dapat dipungkiri hari Batak memiliki makna tertentu dalam setiap acara yang akan dijalankan hingga saat ini di zaman modern sebagian masyarakat Batak Toba Khususnya di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir masih menjalankan tradisi *Maniti Ari* dalam acara apapun. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut dimana penulis ingin mengkaji tentang *Penetapan Maniti Ari Pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir*

## 1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Latar belakang Penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.
2. Fungsi Penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kabupaten Samosir.
3. *Maniti Ari* masih di lakukan oleh Suku Batak Toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
4. Pengaruh *Maniti Ari* pada suku Batak Toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sangat maksimal.

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mengarahkan peneliti pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan tenaga dan dana, untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini maka permasalahan yang dikaji dibatasi dengan :

1. Latar belakang Penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

2. Fungsi Penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.
3. Pengaruh *Maniti ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Latar belakang Penetapan *Maniti Ari* pada suku batak toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.
2. Apa Fungsi Penetapan *Maniti Ari* pada suku batak toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir ?
3. Apa yang mempengaruhi penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir mengalami pergeseran ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Latar belakang Penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.

2. Untuk mengetahui Fungsi Penetapan *Maniti Ari* pada suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.
3. Untuk mengetahui pengaruh penetapan *Maniti Ari* pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir mengalami pergeseran ?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1.6.1. Secara teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan bagi peneliti lanjutan agar dapat memperluas pengetahuan tentang penetapan *Maniti Ari* pada suku batak toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir.

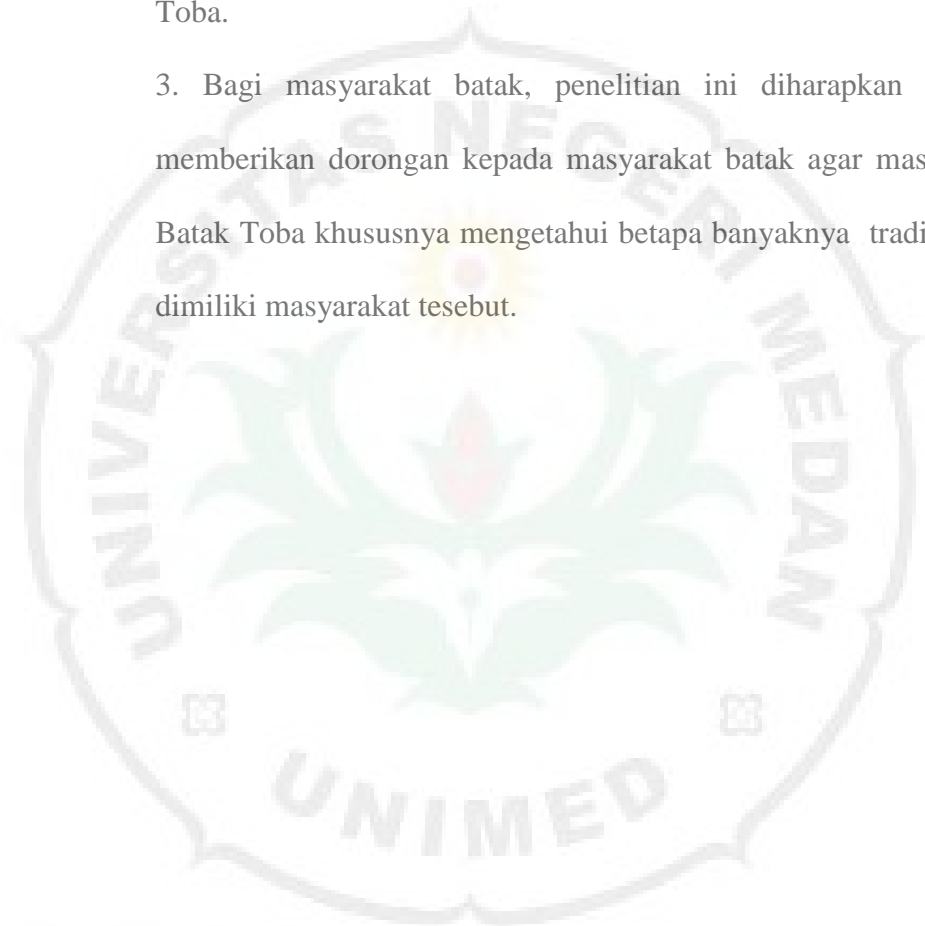
2. penelitian ini diharapkan menjadi ilmu bagi masyarakat, pembaca, guna lebih menghargai dan tetap melakukan peninggalan lelehur (nenek moyang )

#### 1.6.2. Secara praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan tentang Penetapan *Maniti Ari* Pada Suku Batak Toba di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samsir

2. Bagi masyarakat umum, dapat membuka wacana bagi masyarakat luas tentang penetapan *Maniti Ari* pada suku Batak Toba.

3. Bagi masyarakat batak, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada masyarakat batak agar masyarakat Batak Toba khususnya mengetahui betapa banyaknya tradisi yang dimiliki masyarakat tersebut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY